



Pelaksanaan Penyuluhan Peranan Kunjungan Rumah (*Home Care*) tentang Kebutuhan Dasar Nifas pada Ibu post partum dengan *Sectio Caesaria* (SC) di Dusun Leping, Kelurahan Padangsambian, Denpasar Barat

Ni Ketut Ayu Sugiartini^{1*}

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kartini Bali, Indonesia, 80233

E-mail*: niketutayusugiartini161115@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i3.1036>

Info Artikel:

Diterima :
23-09-2022

Diperbaiki :
19-12-2022

Disetujui :
21-12-2022

Kata Kunci: Penyuluhan,
Kebutuhan dasar nifas, Ibu post
partum dengan SC

Abstrak: Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain memberikan edukasi atau pendidikan kepada ibu post partum dengan SC mengenai kebutuhan dasar masa nifas meliputi personal hygiene, eliminasi. Metode yang dilaksanakan adalah penyuluhan mengenai kebutuhan dasar masa nifas yang harus terpenuhi seperti makan dan minum, eliminasi, personal hygiene, pemeriksaan tanda vital, perawatan payudara, perawatan luka agar nantinya ibu mampu untuk memenuhi secara mandiri. Adapun peserta dalam program pengabdian ini adalah ibu post partum dengan SC di Dusun Leping Kelurahan Padangsambian Denpasar Barat. Harapannya dari pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan derajat pengetahuan dan pemahaman ibu post partum dengan SC tentang kebutuhan dasar masa nifas.

Abstract: The purpose of this community service is provide education to postpartum mothers about the basic needs of the puerperium including personal hygiene, elimination. The method used is counseling on basic needs during the puerperium that must be met such as eating and drinking, elimination, personal hygiene, vital sign examination, breast care, wound care so that later the mother is able to fulfill independently. Participants in this service program are postpartum mothers in Leping Hamlet, Padangsambian Village, West Denpasar. It is hoped that after being given this counseling it can increase the knowledge and understanding of postpartum mothers about the basic needs of the postpartum period and be able to fulfill them independently.

Keywords: *Counseling, Basic needs during the postpartum period, Post caesarian section mothers*

Pendahuluan

Padangsambian Kaja merupakan desa yang letaknya secara geografis berada di wilayah Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Alam Desa Padangsambian Kaja sebagian besar merupakan areal pemukiman warga, akan tetapi di wilayah tertentu masih ada area budidaya yaitu seperti Subak Pagutan dan Subak Srogsogan, tegalan, kebun, kawasan usaha dan pergudangan dan lainnya. Desa Padangsambian Kaja memiliki luas wilayah sekitar 409 Hektar. Titik lokasi koordinat pada 115.1899 BT / -8.652808 LS. Terdapat Sembilan wilayah kerja di Desa Padangsambian Kaja yang disebut dengan dusun terdiri dari 1. Dusun Umaklungkung, 2. Dusun Tegallinggah, 3. Dusun Batukandik, 4. Dusun Robokan, 5. Dusun Batuparas, 6. Dusun Pagutan, 7. Dusun Dukuh Sari, 8. Dusun Lembang, 9. Dusun Tegehsari.

Heterogen merupakan karakteristik masyarakat di Desa Padangsambian Kaja baik dari masyarakat, pengetahuan, sosial atau ekonomi yang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Studi pendahuluan menunjukkan masalah yang dihadapi mitra antara lain: 1. Kurangnya partisipasi ibu bayi dalam melakukan kelas ibu hamil khususnya tentang perawatan setelah masa post partum 2. Kurangnya pengetahuan ibu post partum dengan SC tentang kebutuhan dasar masa nifas.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penyuluhan tentang peranan penyuluhan kunjungan rumah (*home care*) dengan kebutuhan dasar masa nifas pada ibu post partum dengan SC agar kebutuhan tersebut dipenuhi secara mandiri.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Posyandu di Dusun Lembang kelurahan Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat pada bulan Juli 2022. Pihak yang terlibat dan ikut serta dalam kegiatan ini adalah tim penyuluh, ibu post partum dengan SC dengan jumlah 15 responden, kader posyandu dan bidan dari Puskesmas.

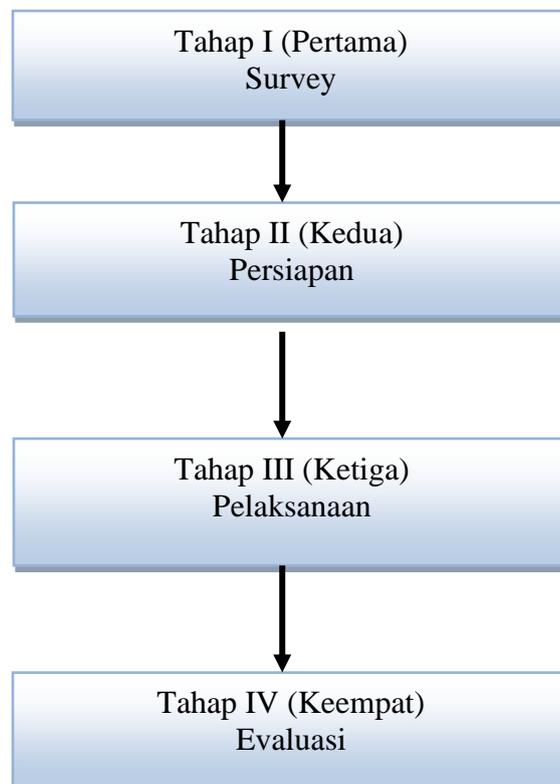
Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahapan observasi dilaksanakan secara langsung ke lapangan terkait masalah dan kendala yang terjadi di Dusun Lembang khususnya masalah ruang lingkup

Kesehatan Ibu dan Anak dengan tujuan melihat secara langsung masalah yang ada di lapangan

2. Tahapan penyuluhan tentang kebutuhan dasar masa nifas

Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki beberapa tahapan antara lain tahap pengenalan dengan melakukan survey lapangan tempat pengabdian masyarakat. Kedua persiapan, menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Ketiga tahap pelaksanaan kegiatan (penyuluhan) yakni memberikan penyuluhan kepada ibu post partum dengan SC di Dusun Lembang, Kelurahan Padangsambian, Denpasar Barat. Tahap terakhir melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan diatas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana berkat kerja sama dengan Puskesmas I Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Lembang Kelurahan Padangsambian, Denpasar Barat yang dihadiri oleh 15 orang. Materi yang diberikan antara lain kebutuhan dasar masa nifas. Adapun tahap

kegiatan ini dengan menyiapkan alat untuk memberikan penyuluhan, memberikan leaflet, penyuluhan, evaluasi terhadap penyuluhan dan diskusi. Penyuluhan dilakukan selama satu hari yang berlangsung selama dua jam, yang diikuti antusias oleh peserta dengan banyak bertanya serta mampu menjelaskan kembali tentang materi kebutuhan dasar masa nifas yang diberikan.

Penyuluhan dilaksanakan dengan memberi materi tentang kebutuhan dasar masa nifas meliputi kebutuhan nutrisi, eliminasi, personal hygiene, senam nifas, pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, perawatan luka, perawatan payudara, kebutuhan keluarga berencana (KB), kebutuhan hubungan seksual. Hal ini bertujuan setelah diberikan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu post partum dengan SC tentang kebutuhan dasar masa nifas serta mampu untuk memenuhi secara mandiri.

Homecare post SC selama pandemi dibutuhkan oleh ibu terutama dalam pemantauan *vital sign*, pemeriksaan fisik, kebutuhan psikologis, mobilisasi, pelayanan KB, perawatan payudara, perawatan luka selama masa nifas post SC yang tidak bisa dilaksanakan secara mandiri oleh karena itu perlu adanya bantuan dari petugas kesehatan.

Penelitian oleh Viki Yusri, Febriyanti, 2021 tentang Gambaran Kebutuhan Home care selama masa pandemic pada ibu nifas dengan Sectio Caesaria menunjukkan kebutuhan perawatan selama masa nifas terdapat pada kebutuhan akan pemantauan tanda vital selama masa nifas sebesar 73,8%, pemeriksaan fisik sebesar 57,1%, pelayanan KB sebesar 66,7%, perawatan luka post SC sebesar 64,3%.

Penelitian lain oleh Purwaningsih 2011 dengan judul Gambaran Kebutuhan Home Care pada pasien Post SC di RS Bhayangkara Polda DIY menunjukkan hasil analisis pada kebutuhan perawatan *home care* post SC untuk perawatan luka sebesar 43,3% (13 responden), responden yang memerlukan perawatan home care pada masa nifas sebesar 10% (3 responden).

Penelitian lain oleh Nuriye Buyukkayac, Duman, dan Nimet Karatas tahun 2012 dengan judul “ *The effect of home care services on maternal health after cesarean delivery in Turkey*” hasil penelitiannya kunjungan rumah yang direncanakan oleh perawat yang pulang lebih awal dari rumah sakit setelah operasi Caesar mempengaruhi kesehatan ibu secara positif.

Penelitian oleh Noveri Aisyah dengan judul “ Efektifitas Kunjungan Nifas terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Fisik yang terjadi pada ibu selama masa nifas tahun 2012 hasil penelitiannya Pengambilan keputusan dan tindakan diperlukan

oleh bidan dalam memberikan asuhan masa nifas sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan.

Hasil penelitian oleh Sirajul Muna, Sri Wahyuni tahun 2020 dengan judul Efektifitas Pendidikan kesehatan Pada Kunjungan Rumah Oleh Kader Dalam Meningkatkan Perawatan Bayi Baru Lahir menunjukkan perbedaan peningkatan perawatan yang bermakna diantara kedua kelompok. Nilai rata-rata skor perawatan pre-test dan post-test responden tentang perawatan bayi baru lahir pada kedua kelompok adalah berbeda, dimana selisih kelompok intervensi dan kontrol sebesar 6.3.

Penelitian oleh Noveni Puspaningrum dan Catur Setyorini tahun 2013 dengan judul Hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir di kelurahan suruhkalang kecamatan jaten kabupaten karanganyar menunjukkan ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi baru lahir di Kalurahan Suruhkalang Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar tahun 2013.

Hasil pengabdian masyarakat oleh Faradilla Safitri, dkk tahun 2022 dengan judul Pendidikan Kesehatan pada Ibu tentang Kunjungan Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam banda Aceh menunjukkan para ibu dan keluarga memahami tentang pentingnya melakukan kunjungan masa nifas untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan anak sehingga ibu dan keluarga akan melakukan kunjungan masa nifas ke tempat pelayanan kesehatan. Diskusi setelah dilaksanakan penyuluhan dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diskusi Setelah Dilaksanakan Penyuluhan

Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dusun Lembang

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta antusias dan aktif dalam mengikuti penyuluhan serta rutin dilakukan. Pengabdian masyarakat ini membuka wawasan ibu post partum dengan SC bahwa kebutuhan dasar masa nifas penting untuk dimengerti serta bisa melaksanakan mandiri di rumah.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak Puskesmas I Denpasar Barat yang mendukung penuh pengabdian masyarakat ini, Bapak Kepala Dusun serta kader yang memfasilitasi mengumpulkan peserta, ibu post partum dengan SC yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kartini Bali yang mendukung dalam menyukseskan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

Faradilla, dkk. 2022. Pendidikan Kesehatan pada Ibu tentang Kunjungan Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, Vol. 4 No. 1 April 2022 Universitas Ubudiyah Indonesia

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). n.d. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2019

Nuriye Buyukkayac, Duman, dan Nimet Karatas. 2012. The effect of home care services on maternal health after cesarean delivery in Turkey. *Journal of Nursing Education and Practice*, November 2012, Vol.2, No.4

Noveri Aisyah. 2012. Efektifitas Kunjungan Nifas terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Fisik yang Terjadi pada Ibu Selama Masa Nifas. Stikes Muhammadiyah Kudus.

Nofeni Puspaningrum, Catur Setyorini. 2013. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Suruhkalang Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Akademi Kebidanan Mamba'ul'Ulum Surakarta

Profil Kesehatan Nasional Indonesia 2019

Purwaningsih. 2011. Gambaran Kebutuhan Home Care pada pasien Post SC di RS Bhayangkara Polda DIY: Skripsi

Sirajul Muna, Sri Wahyuni.2020. Efektifitas Penkes Pada Kunjungan Rumah Oleh Kader Dalam Meningkatkan Perawatan Bayi Baru Lahir. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 6 No. 1 April 2020 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109X

Yusri, Viki, and Febriyanti Febriyanti. 2021. Gambaran Kebutuhan Homecare Selama Masa Pandemi pada Ibu Nifas dengan Sectio Caesaria (SC). *Menara Medika* 3, no. 2 (March). <https://doi.org/10.31869/mm.v3i2.2543>.